

EVALUASI PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT GEMA NADA PERTIWI

Abstrak

Dari perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan diharapkan bahwa kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu dapat tercapai sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya. Penelitian dilakukan untuk membantu perusahaan mengevaluasi kembali apakah perencanaan pajak yang selama ini dilakukan telah dijalankan dengan seoptimal mungkin.

Metode Penelitian Lapangan dilakukan melakukan penelitian dan peninjauan langsung ke objek untuk memperoleh data primer. Sedangkan metode Kepustakaan dilakukan dengan cara berdasarkan data yang telah diperoleh melalui survei, penulis melakukan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan, membaca, menelaah peraturan perundang-undangan perpajakan yang membantu penulis memecahkan masalah yang dirumuskan dalam skripsi ini.

PT Gema Nada Pertiwi sebagai Pengusaha Kena Pajak melakukan penyerahan Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak dalam bentuk penjualan produk rekaman suara mempunyai kewajiban untuk memungut Pajak Pertambahan Nilai. Penyerahan produk rekaman suara digolongkan sebagai penyerahan Barang Kena Pajak karena memenuhi syarat yang ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-81 / PJ / 2004. PPN yang terutang dipungut perusahaan dengan cara penebusan Stiker Lunas PPN. Penebusan Stiker Lunas PPN dilakukan menggunakan Pajak Masukan atau Surat Setoran Pajak dengan cara mengajukan permohonan penebusan Stiker Lunas PPN kepada Kanwil DJP Jakarta Barat. Saat pembuatan Faktur Pajak Standar oleh PT Gema Nada Pertiwi adalah pada saat penyerahan Barang Kena Pajak dan atau Jasa Kena Pajak. Pajak Masukan yang dapat dikreditkan sangatlah penting karena menentukan besarnya Pajak yang harus disetor perusahaan ke negara. Semakin besar Pajak Masukan yang dapat dikreditkan dengan Pajak Keluaran maka semakin kecil pajak yang harus perusahaan bayar ke negara dan pastinya akan mempengaruhi sumber daya perusahaan. SPT Masa PPN adalah surat yang oleh PT Gema Nada Pertiwi digunakan sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggung jawabkan penghitungan jumlah Pajak Pertambahan Nilai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Perusahaan telah menerapkan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan baik namun belum optimal karena ada beberapa peraturan yang belum dipenuhi terutama yang berkaitan dengan Faktur Pajak dan Pengkreditan Pajak Masukan. Tentunya hal ini dapat mengakibatkan pemborosan sumber daya perusahaan, seperti waktu, tenaga dan ekonomi. Melakukan penelaahan pajak terhadap keseluruhan kewajiban perpajakan yang ada dan pelaksanaan pemenuhan kewajiban, baik dari cara penghitungan, pemungutan, penyetoran, pelunasan, maupun pelaporan tuntut mengetahui apakah semua perencanaan pajak yang dibuat dan dilaksanakan oleh perusahaan telah sesuai dengan rencana agar jangan sampai melanggar peraturan perpajakan untuk menghindari sanksi perpajakan.

Kata Kunci : primer, survei, Stiker Lunas PPN.